

**MASALAH DAN UPAYA PREVENTIF TERHADAP  
PERILAKU MENYIMPANG**  
(Studi Kasus di MAN Kebumen 2)



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam

**OLEH :**

**MISBAKHUL MUNIR**  
**NIM : 0222 1046**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/974/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **MASALAH DAN UPAYA PREVENTIF TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG (Studi Kasus di MAN Kebumen 2)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Misbakhul Munir  
NIM : 02221046  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 14 Mei 2008  
Nilai Munaqasyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Pembimbing

Muhsin Kalida, S.Ag., MA  
NIP. 150327069

Pengaji I

Drs. Abror Sodik, M.Si.  
NIP. 150240124

Pengaji II

Casmimi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 150276306

Yogyakarta, 4 Juni 2008

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah

DEKAN

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA

NIP. 150220788



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

HAL : Pengajuan Munaqasah

Lamp :

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Misbakhul munir

NIM : 02221046

Judul Skripsi : MASALAH DAN UPAYA PREVENTIF TERHADAP  
PERILAKU MENYIMPANG ( Studi Kasus di MAN  
Kebumen 2 )

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Yogyakarta, 29 April 2008  
Pembimbing

Muhsin Kalida S.Ag, M.A  
NIP 150 327 069

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**  
**SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misbakhul Munir

NIM : 02221046

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“MASALAH DAN UPAYA PREVENTIF TERHADAP PERILAKU  
MENYIMPANG (Studi Kasus di MAN Kebumen 2) ”**

Adalah hasil karya sendiri dan sepanjang sepengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 29 April 2008

Yang Menyatakan



**Misbakhul Munir**  
NIM : 02221046

## MOTTO

وَرَوَى ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ جَهِينَةَ مَرْفُوعًا ، " خَيْرٌ مَا أُعْطِيَ الرَّجُلُ الْمُؤْمِنُ خُلُقُ حَسَنٍ ، وَشَرٌّ مَا أُعْطِيَ الرَّجُلُ قَلْبُ سُوءٍ فِي صُورَةِ حَسَنَةٍ " .

Ibnu Abi Syaibah meriwayatkan dari seorang laki-laki dari Jahinah berupa hadis marfu': “sebaik-baik sesuatu yang diberikan kepada seorang laki-laki yang beriman adalah akhlak yang baik dan sejelek-jelak sesuatu yang diberikan kepada seorang laki-laki adalah hati yang buruk dalam bentuk sikap yang baik”

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

Ayahanda dan Ibunda yang telah membimbing perjalanan penulis sampai saat ini, dan kepada Almamater tercinta Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

## **ABSTRAK**

### **MASALAH DAN UPAYA PREVENTIF TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG (Studi Kasus di MAN Kebumen 2)**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya berdampak positif bagi kehidupan, melainkan membawa efek negatif yang tidak kecil ukurannya dan skalanya. Semua elemen yang sadar akan hal ini mempunyai kewajiban untuk melakukan berbagai upaya bagi keselamatan jiwa mereka. Tentu upaya yang dilakukan oleh masing-masing pihak sesuai dengan bidang dan kemampuannya.

Sebagai lembaga yang dianggap mempunyai peran penting bagi penyelesaian masalah ini, Bimbingan dan Konseling (yang selanjutnya disebut BK) dituntut mampu menjawab efek negatif yang terjadi di lingkup suatu sekolah. Namun, banyak yang tidak menjalankan tugas itu secara maksimal. Hingga terjadi perilaku menyimpang berupa: banyak siswa berkesulitan dalam menyesuaikan diri, perkelahian, tawuran, merokok di lingkungan sekolah, kasus narkoba, pergaulan bebas dan lain-lain. Oleh karena itu, BK di MAN Kebumen 2 menanggapi masalah, membuat program preventif bagi perilaku menyimpang tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah itu, penulis mengajukan beberapa pertanyaan sebagai rumusan masalah, yaitu: bagaimana jenis perilaku menyimpang di MAN Kebumen 2? Bagaimana bentuk upaya preventif yang dilakukan BK di MAN Kebumen 2? Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat bagi BK dalam proses pencegahan perilaku menyimpang?

Dengan menggunakan metode *diskriptif-kualitatif* dapat dihasilkan penemuan sebagai berikut: [1] jenis perilaku yang terjadi di MAN Kebumen 2 adalah perkelahian, bolos sekolah, terlambat masuk sekolah, merokok di lingkungan sekolah, dan seragam tidak sesuai dengan tata-tertib sekolah. [2] upaya preventif yang dilakukan oleh BK MAN Kebumen 2 dibagi menjadi 2 macam, yaitu: upaya Preventif Khusus yang diberlakukan bagi perilaku menyimpang tertentu upaya Preventif Umum yang berlaku secara menyeluruh untuk semua kategori perilaku menyimpang tersebut, yaitu: layanan bimbingan, pemberian layanan orientasi, dan pemberlakuan kredit point, [3] faktor pendukung bagi BK dalam hal ini adalah peran Kepala Sekolah, Guru Madrasah, dan Wali Kelas, sedang faktor penghambat terjadi akibat: kurangnya tenaga dalam internal BK, minimnya kemampuan BK, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya kesadaran dari siswa, perhatian orang tua yang lemah.

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih berharga bagi Konselor Islam dalam menangani kasus-kasus menyimpang yang terjadi di suatu sekolah dengan bentuk penyimpangan yang sama dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi MAN Kebumen 2.

## KATA PENGANTAR

أَحْمَدُ اللَّهُ أَوْلًا، حَمْدًا كَثِيرًا مُتَوَالِيًا، وَإِنْ كَانَ يَتَضَاعِلُ دُونَ حَقٍّ جَلَالَهُ حَمْدَ الْحَامِدِينَ، وَأُصَلِّي وَأُسْلِمُ عَلَى رُسُلِهِ ثَانِيَا صَلَاتَةً تَسْتَعْرِقُ مَعَ سَيِّدِ الْبَشَرِ سَائِرَ الْمُرْسَلِينَ.

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “MASALAH DAN UPAYA PREVENTIF TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG” (Studi Kasus di MAN Kebumen 2).

Penulis yakin bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik karena dukungan, partisipasi dan bantuan secara murni maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Prof. DR. Bahri Ghozali, M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah membimbing dan memberi arahan selama menempuh pendidikan.
2. Ketua Jurusan yang telah membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
3. Muhsin Kalida SAg, M.A. Selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan yang tak terhingga.
4. Kepala MAN Kebumen 2 beserta guru BK yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. KH. Najib Salimi beserta ibu selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah atas do'anya penulis ucapkan terima kasih.

6. Bapak dan Ibuku beserta kakak-kakaku (Ahmad Makhrus Fauzi, Mba Emah, Lutfi Fahrudin, Retno Sri Suciyantri S.Sos,I) tidak lupa adiku A.Zaenal Arifin dan keponakanku Zaeda Nia Ramadhani.
7. Teman-teman Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah khususnya kamar 4 yang telah memberikan motivasi dan selalu menghibur.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikanya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala keikhlasan dan jasa baiknya, penulis menghaturkan banyak terima kasih. Semoga bantuan, bimbingan, koreksi dan do'a yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan di sisi Allah Swt.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, masih banyak terdapat kekurangan yang harus diperbaiki. Untuk itu, saran dan masukan dari berbagai pihak benar-benar penulis hargai dan harapkan dan semoga hasil bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis memohon ampunan dan berserah diri.

Yogyakarta, 28 April 2008

Penulis

Misbakhul Munir

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB.I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	2
<b>BAB. II. SEJARAH PERKEMBANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING MAN KEBUMEN 2 .....</b>	<b>24</b>
A. Sejarah dan Perkembangan BK .....	24
1. Sejarah dan Perkembangan BK .....	24
2. Sifat Dasar dan Tujuan BK.....	25

3. Tujuan BK.....	26
4. Visi dan Misi BK.....	26
5. Struktur Organisasi BK.....	27
6. Keadaan Guru BK.....	30
B. Keadaan Guru, Siswa dan Tenaga Administrasi .....	33
1. Keadaan Guru .....	33
2. Keadaan Siswa .....	33
3. Keadaan Tenaga Administrasi .....	35
C. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	35
<b>BAB. III. PERILAKU MENYIMPANG: Upaya Preventif, Faktor Pendukung dan Penghambat.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Perilaku Menyimpang yang Terjadi di MAN Kebumen 2 .....	37
B. Bentuk Upaya Preventif Terhadap perilaku menyimpang .....	51
1. Upaya Preventif Khusus .....	52
2. Upaya Preventif Umum.....	59
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pencegahan Perilaku Menyimpang .....	61
1. Faktor Pendukung .....	61
2. Faktor Penghambat .....	64
<b>BAB. IV. PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran .....	67
C. Kata Penutup.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Keadaan Petugas BK.....	31
Tabel 2. Data Keadaan Siswa Kelas X .....	34
Tabel 3. Data Keadaan Siswa Kelas XI .....	34
Tabel 4. Data Keadaan Siswa Kelas XII .....	34
Tabel 5. Data Keadaan Sarana dan Fasilitas .....	36
Tabel 6. Data Pelanggaran Siswa .....	39
Tabel 7. Data Pelanggaran Siswa .....	41
Tabel 8. Data Pelanggaran Siswa .....	43
Tabel 9. Data Pelanggaran Siswa .....	45
Tabel10. Data Pelanggaran Siswa .....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Penegasan judul dalam hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian yang akan penulis susun. Untuk itu sangat urgent kiranya dalam *point* ini akan penulis uraikan pengertian dan istilah yang terkandung dalam skripsi ini, yang meliputi:

##### 1. Masalah

Masalah dalam kamus ilmiah populer adalah problem,

Adapun masalah yang penulis maksudkan disini adalah permasalahan-permasalahan siswa tersebut yang terkait dengan pelanggaran tata tertib. Untuk itu penulis akan meneliti masalah-masalah yang ada diBK terkait perilaku siswa yang menyimpang.

##### 2. Upaya Preventif

Upaya preventif terdiri dari dua kata, yaitu upaya dan preventif. Upaya menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya).<sup>1</sup> Sedang pengertian preventif adalah bersifat mencegah

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 109.

(supaya jangan terjadi apa-apa),<sup>2</sup> menurut Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry preventif adalah tindakan pencegahan (penyakit), bersifat mencegah.<sup>3</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan upaya preventif dalam penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh BK yang bersifat mencegah siswa supaya tidak berbuat menyimpang dari norma, nilai dan peraturan yang berlaku.

### 3. Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang dapat didefinisikan sebagai suatu perilaku yang diekspresikan oleh seseorang atau beberapa orang anggota masyarakat yang secara disadari atau tidak disadari, tidak menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku yang diterima oleh sebagian banyak masyarakat.<sup>4</sup>

Namun yang dimaksudkan dengan perilaku menyimpang dalam skripsi ini adalah suatu bentuk tindakan atau perilaku yang dilakukan seseorang atau sekelompok siswa di luar kewajaran (tidak sesuai dengan norma/peraturan yang berlaku, seperti; 1) perkelahian, 2) merokok, 3) bolos sekolah, 4) menyontek 5) terlambat masuk sekolah 6) seragam tidak sesuai dengan tata tertib madrasah dan lain sebagainya) sehingga menimbulkan keresahan pada lingkungannya, baik lingkungan keluarga, masyarakat dan terutama lingkungan sekolah.

---

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm. 788.

<sup>3</sup> Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Op. Cit.*, hlm. 624.

<sup>4</sup> H. Yadi Mulyadi, dkk, (Ed), *Sosiologi* (Jakarta: Yudistira, 1995), hlm. 54.

#### 4. MAN Kebumen 2

MAN Kebumen 2 merupakan lembaga pendidikan negeri tingkat atas yang bernaung di bawah Departemen Agama Kabupaten Kebumen, yang terletak di Jalan Pemuda No. 190 Kebumen.

Berdasarkan penegasan judul tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian “Masalah dan Upaya Preventif terhadap Perilaku Menyimpang (Studi Kasus di MAN Kebumen 2)” adalah suatu penelitian ilmiah untuk mengetahui atau meneliti lebih lanjut permasalahan yang berkaitan dengan siswa MAN Kebumen 2, selain itu juga untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah, dalam hal ini guru BK untuk mencegah ( preventif ) masalah tersebut baik berupa bimbingan, layanan orientasi, oprasi pelanggaran di lapangan , memperketat perizinan dan penyediaan buku kredit point.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Fenomena perkembangan masyarakat, khususnya para remaja saat ini semakin kompleks, akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Banyak remaja dan pemuda yang menunjukkan prestasi yang luar biasa, disamping banyak pula kasus kenakalan remaja, obat-obat terlarang dan kasus penyimpangan yang mudah pula bagi mereka untuk terperosok.

Menjadi tugas semua pihak untuk turut menyelamatkan generasi bangsa. Terutama dalam hal ini adalah dunia pendidikan. Pendukung utama

bagi tercapainya sasaran pembangunan manusia Indonesia yang bermutu adalah pendidikan yang bermutu pula. Pendidikan yang bermutu tidak cukup dilakukan dengan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga harus didukung oleh peningkatan profesionalisme dan sistem manajemen tenaga kependidikan serta pengembangan kemampuan peserta didik untuk menolong diri sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi pencapaian cita-citanya.<sup>5</sup>

Pada *point* terakhir (pendidikan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menolong dirinya dalam memilih dan mengambil keputusan) sangat diperlukan adanya bimbingan dan konseling, yang biasa kita kenal dengan sebutan BK. Keberadaan BK sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena BK sangat membantu dalam membina mental dan pribadi siswa.

Penjelasan di atas merujuk pada firman Allah SWT yang terdapat pada Q.S. al-Rum: 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلّدِينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ  
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيْمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Syamsu Yusuf dan A. Jantika Nurihsan, *op. Cit.*, hlm. 2.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang : CV. Ay-Syifa', 1992), hlm. 645.

Hal ini dapat kita lihat dalam layanan BK secara lebih konkret, yang meliputi:

1. Pelayanan orientasi, yaitu bentuk layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenalkan lingkungan sekolah yang baru dimasukinya.
2. Pelayanan informasi, yaitu layanan berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang berbagai hal yang perlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah dan untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup.
3. Pelayanan Penempatan dan penyaluran, yaitu upaya terencana dan sistematis untuk menempatkan siswa pada suatu posisi atau tempat yang sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya.
4. Pelayanan pembelajaran, yaitu layanan yang diberikan kepada siswa agar siswa mampu mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik.
5. Pelayanan konseling perorangan, yaitu bentuk pelayanan khusus berupa hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien.
6. Pelayanan konseling kelompok, layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sekelompok individu.

7. Pelayanan bimbingan kelompok, adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa baik ada masalah atau pun tidak ada masalah.<sup>7</sup>

Namun pada kenyataannya, masih banyak indikator yang menunjukkan *lahan* BK belum tergarap secara maksimal. Lihat saja di lapangan masih banyak siswa berkesulitan dalam menyesuaikan diri, perkelahian, tawuran, merokok di lingkungan sekolah, kasus narkoba, pergaulan bebas dan masih banyak contoh yang lainnya.

Sebagai lembaga pendidikan yang nuansa keislamnya begitu kental, MAN Kebumen 2 sangat tidak pantas para siswanya berperilaku menyimpang seperti yang sudah disebutkan di atas. Untuk itu BK yang berada di MAN Kebumen 2 memprogramkan dari jenis-jenis layanan BK yang salah satunya bertujuan untuk mencegah (*preventif*) terhadap siswa-siswanya untuk berperilaku menyimpang. Adapun upaya dan kegiatan serta teknik yang dilaksanakan BK MAN Kebumen 2 akan dibahas lebih lanjut.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis perilaku menyimpang yang terjadi di MAN Kebumen 2?

---

<sup>7</sup> Dra. Hibana S. Rahman, M. Pd., *Bimbingan & Konseling Pola 17* (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 45-64.

2. Bagaimana bentuk usaha preventif yang dilakukan Bimbingan dan Konseling MAN Kebumen 2 dengan adanya berperilaku menyimpang tersebut?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat bagi Bimbingan dan Konseling MAN Kebumen 2 dalam proses pencegahan perilaku menyimpang?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui jenis perilaku menyimpang yang terjadi di MAN Kebumen 2.
- b. Untuk mengetahui bentuk usaha preventif yang dilakukan Bimbingan dan Konseling MAN Kebumen 2 dalam mencegah perilaku menyimpang.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Bimbingan dan Konseling MAN Kebumen 2 dalam proses pencegahan perilaku menyimpang.

##### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis mengingat penelitian ini sangat berkaitan erat dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari.
- b. Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan proses bimbingan bagi siswa MAN Kebumen 2 pada khususnya.

- c. Sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi pembimbing siswa MAN Kebumen 2 dalam menangani siswa yang bermasalah.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat merangsang adanya pengembangan penelitian-penelitian lainnya yang masih erat kaitannya dengan Bimbingan dan Penyuluhan Islam di masa yang akan datang, sehingga banyak ditemukan konsep-konsep bimbingan dan penyuluhan yang inovatif dan aplikatif, yang kondusif bagi pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang lebih baik.

## E. Kajian Pustaka

### 1. Tinjauan Pustaka

Sejauh kajian yang penulis temukan ada tiga buah hasil penelitian yang menunjukkan adanya beberapa hal yang relevan dengan pembahasan proposal ini. *Pertama*, skripsi yang disusun oleh saudara Mohamad Iqbal, mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Peran Bimbingan Agama dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang (Studi Pada Siswa SMK Raudlatul ‘Uluum Sumatra Utara)*”, tahun 2005.<sup>8</sup>, Dalam skripsi ini dibahas secara tuntas tentang peran bimbingan agama yang dilaksanakan oleh guru keagamaan (wali kelas dan guru agama) dalam menanggulangi

---

<sup>8</sup> Mohamad Iqbal, “*Peran Bimbingan Agama dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang (Studi Pada Siswa SMK Raudlatul ‘Uluum Sumatra Barat)*”, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

perilaku menyimpang siswa. Adapun pendekatannya menggunakan pendekatan agama.

*Kedua*, skripsi yang berjudul “*Upaya BP dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*”. Skripsi ini disusun oleh Tatik Romdhiyati mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga tahun 1997.<sup>9</sup> Dalam tulisan ini, saudari Tatik Romdhiyati mengulas tentang program-program BP yang ada di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, menurut kajian yang dia lakukan, dia berkesimpulan bahwa, disamping peran BP sebagai media untuk mencegah pengaruh negative dari luar sekolah, BP juga berperan sebagai media untuk meningkatkan akhlak siswa. Akan tetapi dalam skripsinya, objek pembahasannya hanya memfokuskan pada kajian program BP yang berperan untuk meningkatkan akhlak. Artinya, kajian yang dia lakukan belum menyentuh secara detail tentang peran BP sebagai media yang *preventif* (bersifat mencegah) perilaku menyimpang.

*Ketiga*, skripsi berjudul “*Pelaksanaan Kegiatan Lembaga BP Terhadap Santri Pondok Pesantren Darussalam Ciamis Jawa Barat*”. Skripsi ini disusun oleh saudari Imas Kania Rahman, mahasiswa BPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 1997<sup>10</sup>. Dalam skripsi ini mengupas tentang pelaksanaan lembaga BP yang diterapkan di

---

<sup>9</sup> Tatik Romdhiyati, “*Upaya BP dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.

<sup>10</sup> Imas Kania Rahman, *Pelaksanaan Kegiatan Lembaga BP Terhadap Santri Pondok Pesantren Darussalam Ciamis Jawa Barat*, Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.

lingkungan santri tepatnya di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis Jawa Barat. Dalam tulisan ini juga ditemukan bahwa peran seorang kyai disamping sebagai pimpinan pondok, juga sebagai pembimbing santri yang memiliki masalah. Karena sudah menjadi tradisi di lingkungan pesantren kyai adalah satu-satu orang yang disegani dan dihormati, disamping guru-guru atau ustaz tentunya. Dalam pelaksanaan BP-nya disini tidak terlalu berperan, bisa dikatakan sebagai lembaga yang tertulis dalam program saja. Artinya keberadaan BP hanya sebagai *badal* atau pengganti kyai dalam menangani kasus-kasus santri dan tidak terlihat adanya pembahasan khusus mengenai bimbingan dan penyuluhan yang dilakukan kyai terhadap santri.

## 2. Kerangka Teori

### a. Pengertian masalah

Menurut I. Djumhur dan Muh. Surya dalam bukunya *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* bahwa pada umumnya jenis-jenis masalah yang dihadapi oleh individu, terutama yang dihadapi oleh murid-murid sekolah, sekurang-kurangnya dapat digolongkan menjadi beberapa jenis masalah, yaitu antara lain:

#### 1) Masalah pengajaran atau belajar

Dalam hubungan ini murid atau siswa merasakan kesulitan dalam menghadapi kegiatan belajar mengajar dan pelajaran

#### 2) Masalah pendidikan

Dalam hal ini murid atau siswa menghadapi berbagai kesulitan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan pada umumnya.

3). Masalah pekerjaan

Masalah-masalah ini berhubungan dengan pilihan pekerjaan terutama masalah ini dirasakan oleh murid atau siswa pada kelas terakhir dan oleh siswa yang tidak melanjutkan pendidikannya.

4). Penggunaan waktu senggang

Masalah ini dirasakan oleh siswa dalam menghadapi waktu-waktu senggangnya yang tidak terisi oleh suatu kegiatan tertentu.

5). Masalah-masalah sosial.

Kadang-kadang siswa menghadapi kesulitan atau masalah dalam hubungannya dengan individu lain atau dengan lingkungan sosialnya.

6). Masalah-masalah pribadi

Dalam situasi tertentu kadang-kadang siswa dihadapkan pada suatu kesulitan yang bersumber dari dalam dirinya. Masalah-masalah semacam ini banyak dialami oleh para pemuda pada masa menjelang *adolesensi* yang ditandai dengan perubahan-perubahan yang cepat, baik fisik maupun mental.<sup>11</sup>

Menurut Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani masalah-masalah pribadi kebanyakan ditandai dengan adanya konflik baik konflik dalam diri maupun konflik antara diri sendiri dengan orang lain. Beberapa

---

<sup>11</sup> I. Djumhur dan Muh> Surya, Op. Cit, hlm. 104.

bentuk masalah pribadi misalnya: berlebihan dalam mengasingkan diri, keterampilan bergaul sementara dirinya sangat ingin bergaul dengan teman lain, kecanduan minum minuman keras dan obat-obatan terlarang, merasa tak sanggup melepaskan diri, sementara dirinya ingin sekali terbebas, sangat khawatir tidak lulus, sementara dirinya tak bergairah belajar dan lain-lain jenisnya.<sup>12</sup>

b. Pengertian Upaya Preventif

Upaya preventif terdiri dari dua kata, yaitu upaya dan preventif. Upaya menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb)<sup>13</sup>. Sedang pengertian preventif adalah bersifat mencegah (supaya jangan terjadi apa-apanya).<sup>14</sup>, menurut Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry preventif adalah tindakan pencegahan (penyakit), bersifat mencegah.<sup>15</sup>

Adapun yang dimaksud dengan upaya preventif dalam penelitian ini adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mencegah terjadinya perilaku yang menyimpang di kalangan siswa MAN Kebumen 2. Diantara program tersebut adalah sosialisasi tentang pelayanan BK dan dampak perilaku

---

<sup>12</sup> Abu Ahmadi dan A. Rohani. Op.Cit, hlm. 109.

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 109.

<sup>14</sup> *Ibid.* hlm. 788.

<sup>15</sup> Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Op. Cit.*, hlm. 624.

menyimpang, seperti ; bolos sekolah, merokok, berkelahi dan lain sebagainya.

### c. Pengertian Perilaku Menyimpang

Semua bentuk perbuatan yang mengabaikan norma, nilai, dan patokan yang ada dalam masyarakat merupakan perilaku yang menyimpang (*behaviour disorder*), meskipun banyak kalangan menilai itu sebagai bentuk perilaku yang wajar-wajar saja. Perilaku seperti pencurian, pemerkosaan, perkelahian antar pelajar, perampukan dan penganiayaan dikategorikan pada perilaku yang tidak layak dilakukan seseorang dan harus dihindari. Perilaku demikian dinamakan perilaku menyimpang, karena tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Ini dapat diartikan perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan dirinya dengan kehendak masyarakat.<sup>16</sup>

Perilaku menyimpang juga dapat didefinisikan sebagai suatu perilaku yang diekspresikan oleh seorang atau beberapa orang anggota masyarakat yang secara disadari atau tidak disadari, tidak menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku yang telah diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat.<sup>17</sup>

Seorang ahli sosiologi yang dikenal dengan *Teori Defferential Association*, yaitu Edwin H. Sutherland mengemukakan bahwa penyimpangan bersumber pada pergaulan yang berbeda.

---

<sup>16</sup> Nurlia Suwadi, "Perilaku Menyimpang", <http://www.pikiran-rakyat.com>, akses 20 Agustus 2007.

<sup>17</sup> H. Yadi Mulyadi, dkk (Ed), *Op. Cit.*, hlm. 54.

Penyimpangan yang dipelajari melalui proses alih budaya. Melalui proses inilah seseorang mempelajari suatu budaya penyimpangan.<sup>18</sup>

Berdasarkan pengertian perilaku menyimpang yang sudah disebutkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perilaku menyimpang dalam penelitian ini adalah semua bentuk perilaku yang bertentangan dengan norma atau aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah MAN Kebumen 2, baik yang dilakukan oleh person-person ataupun dilakukan secara kelompok yang disengaja atau tidak sebagai hasil dari pergaulan antar pelajar.

d. Jenis perilaku menyimpang yang terjadi di MAN Kebumen 2

Penyimpangan ini dilakukan oleh seorang siswa yang telah mengabaikan dan menolak norma-norma yang telah berlaku mantap dalam lingkungan MAN Kebumen 2, seperti:

1) Berkelahi (tawuran)

Usia sekolah lanjutan tingkat atas seperti MAN Kebumen 2, dalam psikologi perkembangan termasuk ke dalam fase remaja. Pada usia ini, remaja sering kali mudah marah, mudah terangsang, dan emosinya cenderung meledak. Dalam menghadapi ketidaknyamanan emosional tersebut, tidak sedikit remaja yang mereaksikannya secara *defensif*, sebagai upaya untuk melindungi kelemahan dirinya. Reaksinya itu tampil dalam tingkah laku malasuai (*maladjustment*) seperti berkelahi (tawuran).

---

<sup>18</sup> Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, *Setangkai Bunga Sosiologi* (Jakarta: Yayasan BPFEUI, 1964), hlm. 177.

2) Merokok

Merokok merupakan salah satu jenis perilaku menyimpang yang sering terjadi di lingkungan MAN Kebumen 2. Merokok dikategorikan sebagai perilaku menyimpang karena melanggar tata tertib sekolah. Pelanggaran ini biasanya dilakukan di kantin, belakang kelas dan tempat parkir.

3) Membolos secara bersama-sama

Diantara faktor-faktor yang menjadikan siswa melakukan penyimpangan ini (membolos) adalah ketidak nyamanan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pengaruh temannya.

4) Terlambat masuk sekolah

Terlambat masuk sekolah termasuk kategori pelanggaran yang terjadi di MAN Kebumen 2. Alasan yang sering diangkat oleh siswa yang terlambat masuk kelas adalah jarak, transportasi, dan kesibukan rumah.

5) Seragam tidak sesuai dengan tata tertib madrasah.

Meskipun seragam bukanlah suatu hal cukup urgen dalam proses belajar-mengajar, namun berpakaian seragam lengkap menjadi suatu hal yang urgen, bahkan menjadi peraturan tertulis yang ada di MAN Kebumen. Sehingga apabila ada seorang siswa yang berseragam tidak lengkap dapat dikategorikan sebagai siswa yang berperilaku menyimpang.

## F. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, ketepatan penggunaan metode sangat penting untuk menentukan arah penelitian dan analisis terhadap permasalahan yang diangkat di dalamnya. Ketepatan penggunaan metode menghantarkan hasil penelitian yang teratur dan sistematis sekaligus sebuah penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan *problem solving* dan kesimpulannya.

Adapun metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>19</sup> Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>20</sup>

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode penelitian, yakni cara-cara yang ditempuh dalam penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya. Hal-hal yang dimaksud meliputi ;

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Adapun pendekatannya dengan menggunakan pendekatan fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang fokus pada pengalaman-pengalaman yang subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi.<sup>21</sup> Pendekatan ini digunakan karena fenomena-fenomena yang sering terjadi dalam sehari-

<sup>19</sup> Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsitio, 1998), hlm. 131.

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

<sup>21</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.hal15.

hari siswa, siswa bertingkah laku tidak sesuai dengan aturan sekolah misalnya berkelahi, merokok dilingkungan sekolah, membolos, terlambat dan seragam tidak sesui dengan aturan sekolah.

Untuk menguji validitas data, penulis menggunakan metode triangulasi. Imam suparyogo dalam bukunya " Metode Penelitian Sosial Agama "membagi metode triangulasi kedalam empat bagian, yaitu triangulasi data, triangulasi metode, triangulasi penulis dan triangulasi teori. Sedangkan yang penulis gunakan ialah triangulasi data dan metode.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini lebih mengarah pada penelitian diskriptif, yakni suatu jenis penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam penelitian ini penulis tidak manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.<sup>22</sup>

## 2. Metode Penentuan Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi: perilaku-perilaku menyimpang siswa MAN Kebumen 2, bentuk usaha preventif BK MAN Kebumen 2, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di MAN Kebumen 2.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yang dituju untuk diteliti oleh penulis dan menjadi sasaran penelitian.dalam pengambilan data yang dijadikan sebagai subjek penelitian ialah orang

---

<sup>22</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung : UPI&PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 96.

yang mempunyai data tentang informasi yang dibutuhkan.<sup>23</sup> Adapun pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian (sumber data), dimana objek penelitian (data) itu dapat diperoleh, meliputi:

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi di MAN Kebumen 2. Diharapkan dari kepala madrasah data-data tentang keadaan madrasah secara keseluruhan dan pandangannya terhadap pelaksanaan BK di MAN Kebumen 2 dapat diperoleh.

b. Guru BK

MAN Kebumen 2 memiliki guru BK sebanyak 3 orang, masing-masing guru ini melayani siswa untuk masing-masing level kelas, yaitu kelas X, XI dan XII. Dari guru BK ini, data-data tentang program BK, pelaksanaan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini dapat digali.

c. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi merupakan pegawai yang mengurus tata usaha di MAN Kebumen 2. Data yang diperlukan berupa gambaran umum MAN Kebumen 2, keadaan guru, tenaga administrasi dan siswa, sarana dan fasilitas serta struktur organisasi MAN Kebumen 2.

d. Siswa MAN Kebumen 2

MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2007/2008 terdapat 832 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas. Yaitu kelas X berjumlah 276

---

<sup>23</sup> *Ibid.*

siswa, kelas XI berjumlah 267 siswa dan kelas XII berjumlah 289 siswa. Meskipun jumlah siswa MAN Kebumen 2 begitu banyak, namun penulis hanya mengambil beberapa siswa dari perwakilan tiap level kelas untuk dimintai keterangan yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAN Kebumen 2.

Adapun jumlah siswa yang akan penulis ambil sebagai informan adalah sebagai berikut;

- 1) Untuk kelas X berjumlah : 14 siswa
- 2) Untuk kelas XI berjumlah : 14 siswa
- 3) Untuk kelas XII berjumlah : 14 siswa

Jumlah keseluruhan yang menjadi informan adalah 42 siswa. 42 siswa siswa ini menurut hemat penulis representasi dari kategori masing-masing kelas dan paham kondisi kelas. Sebab mereka adalah pengurus kelas yang terdiri dari ketua dan sekretaris.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis dalam menunjang penelitian ini, maka beberapa metode yang penulis lakukan adalah:

#### a. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun lainnya. Dokumen-dokumen yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus permasalahan, sehingga dengan

metode tersebut dapat diperoleh data yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan BK, guru, siswa serta data pendukung lain yang diperlukan.

Adalah suatu pengumpulan data yang sumber datanya diambil dari tempat-tempat penyimpanan dokumen yang diperlukan.<sup>24</sup> Atau data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>25</sup>

Adapun dokumen-dokumen yang penulis gunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan sejarah berdirinya madrasah, kondisi guru, siswa, tenaga administrasi, program kerja BK selama satu periode dan dokumen-dokumen lain yang dianggap relevan. Adapun dokumen-dokumen tersebut didapat dari pegawai TU dan guru BK MAN Kebumen 2.

#### b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan wawancara yang dikerjakan dengan jalan yang sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.<sup>26</sup> Metode interview dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi, keterangan atau penjelasan

---

<sup>24</sup> Winarto Surahmad, Ed., *Dasar dan Tehnik Research., Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1978) hlm. 265.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta : PT Renika Cipta, 1996), hlm. 135.

<sup>26</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 1996), hlm. 193.

sehubungan dengan permaslahan secara mendalam. Sehingga diperoleh data yang akurat terpercaya karena diperoleh secara langsung. Dari metode ini, penulis mengharapkan data-data tentang bentuk dan jenis perilaku menyimpang yang terjadi di MAN Kebumen 2, program-program BK MAN Kebumen 2 yang berkaitan dengan upaya preventif terhadap perilaku menyimpang tersebut serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program BK MAN Kebumen 2.

Dalam penelitian ini penulis melakukan interview dengan kepala madrasah, guru BK dan siswa MAN Kebumen 2.

Metode interview ini digunakan sebagai metode pendamping, baik untuk melengkapi atau mengontrol data yang diperoleh melalui metode observasi dan dokumentasi

### c. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti atau diselidiki.<sup>27</sup> Adapun teknik observasi yang penulis lakukan adalah teknik observasi sistematik, dimana penulis hanya sebagai pengamat gejala-gejala yang diteliti, dan penulis tidak terlibat dalam dinamika objek yang diteliti (*observees*).<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 136.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 147.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung dari metode obsevasi ini akan di peroleh data yang berkaitan dengan sejarah perkembangan BK MAN Kebumen 2.

#### 4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data ini penulis menggunakan metode analisis *deskriptif kualitatif*. Deskriptif karena bersifat menjelaskan, menerangkan atau menggambarkan suatu peristiwa. Sedangkan kualitatif, karena penulis tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap aslinya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini penulis sama sekali tidak menggunakan angka.<sup>29</sup> Selanjutnya penjelasan atau uraian tersebut, penulis berusaha menarik kesimpulan dengan dua model penalaran, yaitu; 1) *deduksi* yaitu proses logika dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menjeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang bercirikan sama dengan fenomena hubungan yang tadinya tidak tampak berdasarkan generalisasi yang sudah ada.<sup>30</sup> 2) *Induktif* yaitu cara berpikir untuk mengambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Renika Cipta, 1996), hlm. 10.

<sup>30</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 40.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi kedalam empat bab. Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Sejarah dan perkembangan Bimbingan dan Konseling, visi dan misi MAN Kebumen 2, struktur organisasi, kemudian keadaan guru, siswa, tenaga administrasi dan keadaan sarana dan prasarana di MAN Kebumen 2.

BAB III Dalam bab ini berisi tentang laporan penelitian tentang peran BK sebagai upaya preventif bagi siswa yang selanjutnya data ini dianalisi yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan pada rumusan masalah, dan kemudian pembahasan hasil penelitian.

BAB IV Penutup, yang di dalamnya berisi uraian tentang kesimpulan dari skripsi ini, saran-saran dan kata penutup. Sementara pada halaman akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian di MAN Kebumen 2 tentang masalah dan upaya preventif terhadap perilaku menyimpang, maka dapat disimpulkan bahwa jenis perilaku menyimpang yang terjadi di MAN Kebumen 2 yaitu: perkelahian, merokok, bolos sekolah, terlambat masuk sekolah, dan seragam tidak sesuai tata tertib madrasah. Semua jenis perilaku menyimpang yang dilakukan siswa merupakan suatu tindakan pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah. Faktor penyebabnya berasal dari keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini pihak BK MAN Kebumen 2 telah melakukan berbagai upaya preventif yaitu: 1) Memberikan layanan konseling, 2) sosialisasi dampak perilaku menyimpang, 3) Penyedian buku kredit point, 4) Operasi terhadap barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran, 5) Kerjasama dengan wali murid, 6) Pemberian layanan orientasi.

Perilaku menyimpang tersebut, kini jarang terjadi di MAN Kebumen 2 dikarenakan BK mempunyai pelayanan yang bersifat pencegahan (*preventif*) pada siswa. Hal ini terbukti dari beberapa jenis layanan yang dilakukan BK membawa hasil yang cukup signifikan bagi perkembangan siswa, misalnya siswa sekarang sangat minim sekali yang melakukan perilaku menyimpang di lingkungan sekolah. Di samping terdapat faktor pendukung dalam proses

pencegahan perilaku menyimpang, juga terdapat faktor penghambat dalam dalam pelaksanaan pencegahan tersebut.

## B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas ada beberapa hal yang harus dilakukan MAN Kebumen 2, antara lain;

1. Agar kemampuan teknik bimbingan dan konseling bisa memadai, sebagai langkah antisipasi perlu diadakan penataran atau pelatihan secara khusus kepada petugas BK, bisa dengan cara menyelenggarakan sendiri atau kerjasama dengan Depag.
2. Fasilitas dan Sarana prasarana dilengkapi agar proses pelayanan bisa berjalan maksimal.
3. Ditingkatkan lagi usaha – usaha preventifnya agar kenakalan siswa atau perilaku menyimpang tidak terjadi lagi di MAN Kebumen 2, usaha ini dapat berupa kegiatan – kegiatan yang bersifat Islami.
4. Kerjasama antara pembimbing, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas, Tenaga Administrasi dan Wali Murid lebih ditingkatkan lagi, agar upaya preventifnya mencapai hasil yang maksimal.
5. Buat siswa, jadikanlah guru BK sebagai mitra anda yang senantiasa membantu problem kalian, karena usia kalian sangat rawan dengan masalah-masalah yang akan mengganggu aktifitas belajar kalian, serta memanfaatkan layanan Bimbingan Konseling.

### C. Penutup

Tiada kata terindah yang pantas dipanjatkan kehadirat Allah SWT selain untaian syukur yang tiada terkira atas segala rahmat, karunia dan nikmat yang telah tercurah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sudah semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki namun sangat penulis sadari skripsi ini sangatlah jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan perlindungan serta berdoa semoga skripsi yang sederhana ini bisa berguna dan bermanfaat khusunya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Renika Cipta, 1996.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Iqbal, Mohamad. “*Peran Bimbingan Agama dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang (Studi Pada Siswa SMK Raudlatul ‘Ulum Sumatra Barat)”, Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.
- Mulyadi, Yadi dkk. *Sosiologi*, Jakarta:Yudistira,1995.
- Nasution, S. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Tarsito,1996.
- Rahman, Hibana S. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Prees, 2003.
- Rahman, Imas Kania. “*Pelaksanaan Kegiatan Lembaga BP terhadap Santri Pondok Pesantren Darrusalam Ciamis Jawa Barat “, Skripsi*, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program BK di Sekolah*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000.
- Soemardjan, Selo & Soelaiman Soemardi. *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta: Yayasan BPFEUI, 1964.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*,Jakarta: Yayasan Penerbitan UI, 1997.
- Surahman, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung:Tarsito, 1998.
- Suwadi, Nurlia. *Perilaku Menyimpang*, <http://www.pikiran-rakyat.com>, 2004.

Tatik Romdiyati, "Upaya BP dalam meningkatkan akhlak Siswa di Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.

Paranto, Pius A. dan M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkoli, 1994.

Yusuf, Syamsu dan A. Jantika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Pedoman Dokumentasi**

1. Peta dan denah
2. Rekapitulsi tenaga adminitrasi dan adminitrasi, edukatif dan siswa
3. Bagan struktur organisasi MAN Kebumen 2 dan BK MAN Kebumen 2
4. Hal-hal yang dianggap perlu dan berguna dalam penelitian ini ;
  - a. Sejarah berdirinya dan perkembangan MAN Kebumen 2 dan BK  
MAN Kebumen 2
  - b. Visi dan Misi MAN Kebumen 2 dan BK
  - c. Sarana dan prasarana
  - d. Program kerja BK MAN Kebumen 2

### **B. Pedoman Interview**

1. Kepada kepala MAN Kebumen 2
  - a. Identitas personal
  - b. Sejarah berdirinya MAN Kebumen 2
  - c. Visi dan Misi MAN Kebumen 2
  - d. Pandangan umum kepala MAN Kebumen 2 tentang;
    - 1) Program BK
    - 2) Pelanggaran siswa terhadap peraturan sekolah
    - 3) Tingkat keberhasilan BK

2. Kepada guru BK MAN Kebumen 2
  - a. Identitas personal
  - b. Sejarah BK MAN Kebumen 2
  - c. Program kerja BK MAN Kebumen 2
  - d. Pelaksanaan program kerja
  - e. Jenis prilaku menyimpang
  - f. Upaya preventif
  - g. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pencegahan

### **C. Pedoman Observasi**

1. Letak dan keadaan geografisnya
2. Luas tanah dan bangunan
3. Kondisi dan situasi lingkungan
4. Sarana dan fasilitas umum
5. Keadaan administrasi perkantoran (MAN Kebumen 2 dan BK)

## Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari atau tanggal : Rabu 16 januari 2008

Lokasi : Ruang kepala sekolah

Waktu : 10.00-10.20

Sumber data : Dra. Hj. Juwairiyah

Informan ialah kepala sekolah MAN Kebumen 2, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan meliputi sejarah berdiri MAN Kebumen 2, visi dan misi dan jenis perilaku menyimpang yang terjadi di sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sebelum menjadi MAN adalah PGA dan setelah itu menjadi MAN Kebumen 2 sesuai dengan keputusan menteri tepatnya tanggal 21 juni 1967 berdasarkan surat Menteri Agama Republik Indonesia No. 63 tahun 1967 tentang pengertian PGA Kebumen. Sedangkan VISI DAN MISI MAN Kebumen 2 adalah sebagai berikut : VISInya adalah terwujudnya anak-anak bangsa yang bertaqwa, cerdas dan berakhhlakul karimah.MISInya adalah 1) Meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar, 2) Meningkatkan disiplin civitas akademik, 3) Meningkatkan kualitas SDM guru dan karyawan, 4) Meningkatkan prestasi akademik, 5) Mengembangkan dan meningkatkan prestasi non akademik yang berorientasi pada life skill. Ibu kepala sekolah menyinggung sedikit terkait perrilaku menyimpang yang terjadi di MAN Kebumen 2 diantaranya adalah merokok, membolos, terlambat masuk sekolah, berkelahi dan seragam yang tidak sesuai dengan aturan sekolah. Beliau megatakan bahwa dulu ada siswa yang minum –minuman keras pada waktu kegiatan perkemahan setelah itu ibu kepala sekolah bekerja sama dengan guru BK yaitu Ibu Sari Saraswati untuk

memproses siswa tersebut dan akhirnya dikeluarkan dari sekolah karena sudah mencapai 100 Kredit pointnya

## Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari atau tanggal : Rabu 16 januari 2008  
Lokasi : Ruang Bimbingan dan Konseling  
Waktu : 11.00-12.00  
Sumber data : Dra. Sari Saraswati

Informan adalah Koordinator Bimbingan dan Konseling MAN Kebumen 2, wawancara kali ini dilaksanakan di ruang BK, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai sejarah dan perkembangan Bimbingan dan konseling MAN Kebumen 2, visi misi Bimbingan dan Konseling, struktur BK dan keberadaan guru dan jumlah guru BK.

Dari hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa bimbingan dan konseling pada mulanya yang menangani hanya 2 orang saja, itupun guru mata pelajaran merangkap menjadi BK dan latar belakang guru tersebut adalah bukan lulusan konseling jadi kurang begitu professional dan akibatnya kewalahan dalam melayani siswa maupun menjalankan program-programnya, dalam perkembangannya Kepala sekolah mengangkat guru BK yang memang profesional dan lulusan sesuai dengan bidangnya yaitu Bimbingan konseling, sedangkan guru yang diangkat yaitu Dra. Sari Saraswati lulusan IKIP Yogyakarta atau Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), setalah itu Ibu Sari mencari pendamping yaitu Siti Badriyah S.Pd dan ditambah kepala sekolah yang selalu mendampingi kerja BK. Dalam perjalannya Alhamdulillah terdapat perubahan dan program-program bisa terelaisasikan dengan baik.

Visi dan Misi BK sama dengan Visi dan Misi MAN Kebumen 2, sedangkan Struktur BK dapat dilihat dalam dokumentasi, keberadaan guru

BK ada 3 orang dan dalam menjalankan program kerja sama dengan guru mata pelajaran dan pihak-pihak lain yang terkait.

### Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari atau tanggal : Jumat 13 februari 2008

Lokasi : Ruang Bimbingan dan Konseling

Waktu : 11.00-12.00

Sumber data : Siti Badriyah S.Pd

Informan merupakan salah satu staf Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Badriyah S.Pd dikarenakan koordinator BK Ibu Sari Saraswati, sedang ada acara rapat diluar sekolah, wawancara kali ini dilaksanakan di Ruang BK, pertanyaan yang disampaikan mengenai jenis perilaku menyimpang yang terjadi di MAN Kebumen 2, bentuk preventif yang dilakukan BK terkait perilaku menyimpang dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses preventifnya.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa jenis perilaku menyimpang yang terjadi di MAN Kebumen 2 seperti: perkakelahan, merokok, membolos, terlambat masuk sekolah dan seragam tidak sesuai dengan aturan sekolah. Sedangkan bentuk preventifnya meliputi memberikan bimbingan agama, bekerja sama dengan wali muruid, penyediaan asrama, menyediakan buku kredit point. Faktor pendukung dalam proses preventifnya adalah kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran dan pihak-pihak yang terkait. Sedangkan faktor penghambatnya adalah minimnya guru tenaga dalam tubuh BK, kurang profesionalnya guru BK, sarana dan fasilitas BK yang krang memadai dan masih kurangnya kesadaran dari siswa.

## Catatan Lapangan IV

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari atau tanggal : Jumat 13 februari 2008

Lokasi : Ruang Bimbingan dan Konseling

Waktu : 12.00-13.00

Sumber data : Dra. Sari Saraswati

Informan adalah koordinator bimbingan dan konseling MAN Kebumen 2, dalam wawancara kali ini dilaksanakan di ruang BK. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan tidak jauh dengan pertanyaan yang sudah penulis sampaikan ke ibu badriyah, tapi dalam hal ini akan lebih terperinci, bentuk pertanyaannya meliputi jenis perilaku menyimpang yang terjadi di MAN kebumen 2, upaya preventif dan faktor pedukung dan penghambat dalam proses pencegahannya.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa jenis perilaku menyimpang yang terjadi di MAN Kebumen 2 yaitu perkelahian, merokok, membolos, terlambat, seragam tidak sesuai dengan aturan sekolah hal ini ada beberapa faktor penyebab siswa melakukan pelanggaran tersebut diantaranya adalah : merokok karena bawaan dari rumah dan kondisi siswa yang bermasalah, membolos karena pengaruh teman, bosan dengan pelajaran tertentu dan perasaan bangga mendapat pujian dari teman, sedangkan faktor penyebab seragam tidak sesuai dengan aturan sekolah adalah karena siswa hanya memiliki satu stel seragam sekolah, adanya faktor kesengajaan dari siswa itu sendiri dan sebagian siswa ada yang memang mempunyai bawaan dari sekolah sebelumnya. Dari beberapa perilaku menyimpang tersebut akan berakibat negatif baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Upaya preventif yang dilakukan BK meliputi : perkelahian preventifnya adalah dengan cara memberikan pendidikan agama, bekerja sama dengan wali murid,. Merokok bentuk preventifnya adalah: Razia barang non fasilitas pendidikan, oprasi pelanggaran di lapangan. Membolos bentuk preventifnya adalah memperketat perizinan, pos jaga sekolah. Terlambat masuk sekolah bentuk preventifnya adalah penyediaan asrama, pemantauan langsung oleh jajaran pejabat dan guru sekolah. Seragam tidak sesuai dengan aturan sekolah bentuk preventifnya adalah penyediaan atribut di Koperasi dan razia seragam oleh OSIS. Bentuk preventif yang bersifat umum meliputi penyediaan buku kredit point, kerjasama dengan wali murid, pemberian layanan orientasi dan memberikan layanan bimbingan

Faktor pendukung proses pencegahan perilaku menyimpang adalah sebagai berikut : kinerja masing-masing bagian sesuai dengan wilayahnya yang berjalan dengan teratur, kepala sekolah mempunyai peran penting dalam pencegahan perikau menyimpang, guru agama dalam mendekati permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah tentang beberapa perilaku menyimpang dengan tinjauan agama. Faktor penghambat dalam proses pencegahannya diantaranya adalah minimnya guru tenaga dalam tubuh BK sehingga memuncak pada kurang optimalnya dalam memberikan pelayanan pada siswa, kurang profesionalnya pembimbing, sarana dan fasilitas yang belum memadai, sehingga dalam memberikan pelayanan kurang begitu nyaman, masih kurangnya kesadaran dari siswa itu sendiri, kurang perhatian sebagian orang tua terhadap perkembangan anaknya dalam hal pendidikan, sehingga tugas yang seharusnya dipikul bersama diserahkan sepenuhnya ke sekolah, adanya anggapan sebagian guru bahwa permasalahan siswa adalah tugas Guru BK saja, sedangkan guru selain BK kurang begitu berkompeten dalam masalah siswa, siswa yang mendapat panggilan dari BK

kurang begitu memperhatikan, hal-hal tersebut akan menghambat pencegahan perilaku menyimpang di sekolah.

## Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari atau tanggal : Jumat 14februari 2008

Lokasi : Kantin

Waktu : 12.00-12.15

Sumber data : Irvan

Informan adalah siswa MAN Kebumen 2 yang kebetulan lagi santai di kantin sambil minum es, pertanyaan yang penulis sampaikan ke siswa tersebut adalah faktor penyebab membolos sekolah. Dari wawancara tersebut terungkap bahwa siswa tersebut melakukan pelanggaran membolos dikarenakan bosan dengan pelajaran tertentu dan sudah mempunyai rencana kalau jam istirahat dan pelajaran kosong siswa tersebut pergi dari sekolah tanpa izin petugas piket dan nongkrong di terminal bersama teman-teman kelompoknya, DAN bangga ketika dianggap *gentle man*.

## Catatan lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari atau tanggal : Jumat 13 Februari 2008

Lokasi : Ruang OSIS

Waktu : 13.00

Sumber data : Saeful

Informan adalah pengurus OSIS MAN Kebumen 2, dalam wawancara kali ini dilaksanakan di ruang OSIS. Pertanyaan yang disampaikan adalah sebab siswa tidak memakai seragam sesui dengan aturan sekolah. Dari wawancara tersebut terungkap bahwa karena mempunyai seragam yang lengkap Cuma satu, sepatunya di pakai temen dan ada yang sengaja tidak lengkap biar terkena razia kelengkapan seragam karena razia dilaksanaknya pada waktu Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung.



## TATA TERTIB SISWA MAN KEBUMEN 2

### I. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Siswa harus berada di Madrasah jam 06.55 WIB
2. Siswa pulang sekolah pada jam 13.45 WIB, kecuali bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstra atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan Madrasah.
3. Selama pergantian jam pelajaran, siswa berada di ruang kelas kecuali ketua kelas atau petugas piket untuk menghubungi guru
4. Setiap siswa dilarang meninggalkan pelajaran tanpa ijin dari guru mata pelajaran dan guru piket
5. Selama jam istirahat siswa harus berada di lingkungan Madrasah kecuali siswa mendapat ijin dari guru piket untuk keluar Madrasah
6. Setelah bel tanda istirahat selesai berbunyi siswa harus sudah berada di dalam kelas masing-masing

### II. PAKAIAN SERAGAM

Semua siswa harus memakai seragam sesuai dengan ketentuan dari Madrasah sebagai berikut :

1. Siswa putri memakai baju lengan panjang dan rok yang telah ditetapkan oleh Madrasah dengan rapih ( dimasukkan )
2. Siswa putri dilarang memakai pakaian ketat dan belahan rok terlalu tinggi
3. Siswa putra memakai baju lengan pendek dan celana panjang dengan rapih ( dimasukkan )
4. Hari Senin dan Selasa semua siswa berpakaian atas putih bawahan abu-abu, ikat pinggang hitam, sepatu hitam dan kaos kaki putih.
5. Hari Rabu dan Kamis semua siswa berpakaian seragam identitas Madrasah
6. Hari Jum'at dan Sabtu semua siswa berpakaian Pramuka, sepatu hitam, ikat pinggang hitam dan kaos kaki hitam.
7. Setiap siswa putra diwajibkan memakai peci pada saat upacara bendera dan di anjurkan setiap hari memakai peci.
8. Atribut yang harus ada pada baju seragam adalah : Nama lokasi Madrasah, Nama siswa, Badge OSIS
9. Siswa putri tidak boleh berhias yang mencolok dan memakai perhiasan berlebihan dan berkuku panjang
10. Bagi siswa putra tidak boleh :
  - a. Berambut gondrong, rambut dicat
  - b. Tidak diperbolehkan memakai kalung, gelang, cincin, anting-ting atau telinga ditindik dan berkuku panjang
  - c. Merokok di lingkungan Madrasah

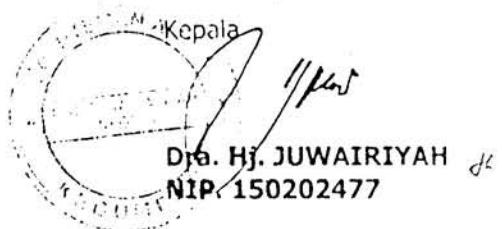
### **III. INTERAKSI SOSIAL**

1. Siswa harus melaksanakan ukhuwah Islamiyah di Madrasah
2. Siswa harus menjaga keamanan, ketertiban serta kebersihan Madrasah
3. Siswa harus menjaga nama baik Madrasah
4. Setiap siswa harus menjauhkan diri dari sikap bermusuhan atau berkelahi dengan sesama siswa atau pihak lain
5. Setiap siswa harus bersikap hormat terhadap Guru, Karyawan dan Komponen Madrasah lainnya

### **IV. KETENTUAN UMUM**

1. Setiap siswa wajib mentaati seluruh peraturan tata tertib Madrasah
2. Setiap pelanggaran tata tertib akan dikenakan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan
3. Ketentuan pemberian sanksi diatur tersendiri dalam buku kredit poin siswa
4. Siswa dilarang mengaktifkan Handpone waktu KBM
5. Siswa dilarang membawa Handpone Kamera ke Madrasah

Kebumen, 16 Juli 2007





**DEPARTEMEN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI KEBUMEN 2**

Jalan Pemuda Nomor 190 **(0287) 381238**  
KEBUMEN - 54312

**KREDIT POINT PELANGGARAN DISIPLIN DAN PRESTASI SISWA**

**1. JENIS PELANGGARAN**

NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
	<b>PELANGGARAN RINGAN</b>	
1	Terlambat datang ke Madrasah	5
2	Tidak ikut upacara bendera	5
3	Tidak melaksanakan piket	5
4	Berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan	5
5	Rambut gondrong, pakai anting, gelang dan sejenisnya untuk pria	5
6	Tidak mengikuti tadarus Al Qur An pada setiap hari Jumat Pagi	5
7	Mengenakan Perhiasan yang berlebihan (untuk Putri)	5
8	Tidak hadir dalam kegiatan ekstra kurikuler/ Pramuka	5
9	Menambah Makanan ke dalam kelas pada jam pelajaran	5
10	Menempatkan sepeda/ motor di luar Madrasah atau tidak pada tempatnya	5
11	Tidak mengikuti les untuk kelas III	5
12	Membuat gaduh di dalam kelas pada waktu jam pelajaran berlangsung	5
13	Terlambat membayar administrasi Madrasah melebihi ketentuan yang ditetapkan.	3
14	Tidak sholat berjama'ah.	3
	<b>PELANGGARAN SEDANG</b>	
1	Tidak Masuk Madrasah tanpa keterangan	10
2	Membuat surat ijin sendiri atau teman	10
3	Membawa, mengkonsumsi, rokok di lingkungan Madrasah atau diluar lingkungan Madrasah dengan memakai seragam Madrasah.	10
4	Merusak, mencoret-coret fasilitas/sarana Madrasah	10
5	Melompot jendela (yang tidak beralasan)	10
6	Mengganggu ketertiban lingkungan Madrasah	10
7	Melanggar pagar Madrasah	10
8	Meninggalkan jam pelajaran tanpa ijin/membolos	10
9	Merubah buku absen	10
10	Mengganggu ketenangan belajar Madrasah	10
11	Sengaja tidak mengembalikan benda-benda milik Madrasah	10
	<b>PELANGGARAN BERAT</b>	
1	Melakukan perbuatan yang tidak senonoh terhadap siswa-siswi	15
2	Melecehkan atau tidak hormat kepada Guru dan Pegawai Tata Usaha	25
3	Membawa obat-obat terlarang/Narkoba dan Miras	25
4	Mabuk di lingkungan Madrasah	50
5	Mabuk di luar Madrasah dan masih mengenakan seragam Madrasah	50
6	Berkelahi di dalam dan di luar Madrasah	70
7	Membawa, membaca, menyimpan dan mengedarkan buku-buku porno atau sejenisnya.	70
8	Menganiaya teman/memeras teman	70
9	Berjudi di dalam dan di luar Madrasah	25
10	Mercuri di dalam dan di luar madrasah kecil-ringan	50
11	Mercuri di dalam dan di luar madrasah tengah-sedang	100
12	Mercuri di dalam dan di luar madrasah besar-berat	100
13	Membentuk organisasi penjahat geng	100
14	Melawan secara fisik Kepala Madrasah, Guru dan Pegawai Tata Usaha	100
15	Menyimpan, mengedarkan dan mengkonsumsi obat terlarang atau miras	100
16	Terbukti melakukan perzin:	100
17	Hamil bagi siswa putri dan menghamili untuk siswa putra	100
18	Nikah/Kawin.	100

## II. KRITERIA PENILAIAN DAN SANKSI

### A. PENILAIAN

1. Yang berhak melakukan penilaian pelanggaran disiplin siswa ADALAH Guru, Pegawai TU, BK/BP dan Kepala Madrasah.
2. Penilaian ditetapkan sesuai dengan aturan-aturan poin yang ditetapkan
3. bilamana poin yang ditentukan tidak ada, maka disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilanggar sesuai dengan bobot aturan dan poin yang ada sebagai analoginya.
4. petugas BK/BP menulis pada poin kredit jenis pelanggaran disiplin siswa kemudian dimintakan paraf siswa yang bersangkutan.
5. Untuk pelanggaran yang merugikan berupa materi maka yang bersangkutan wajib mengganti.
6. Dalam hal melukai, mencederai orang lain dan selanjutnya diwajibkan mengganti biaya pengobatan.

### B. SANKSI

1. Poin 15 – 39 siswa membuat pernyataan tertulis
2. Poin 40 – 69 orang tua siswa dipenggil
3. Poin 70 – 99 orang tua siswa di panggil dan siswa di sekorsing
4. Poin 100 katas siswa dikeluarkan

C. Masa perhitungan angka kredit terhitung selama 3 (tiga) tahun dan selama menjadi siswa MAN Kebumen 2.

## III. JENIS PRESTASI

NO	JENIS PRESTASI	POIN
1	Sebagai pengurus harian kelas	3
2	Sebagai pengurus harian OSIS	10
3	Sebagai pengurus harian Dewan Kerja	8
4	Rengking I di Kelas	25
5	Rengking I di Kelas paralel	50
6	Menjadi juara I tingkat Kecamatan	15
7	Menjadi juara I tingkat Kawedanan	30
8	Menjadi juara I tingkat Kabupaten	50
9	Menjadi juara I tingkat Provinsi	75
10	Menjadi juara I tingkat Nasional	100

Apabila menjadi juara II maka poin menurun satu tingkat kecuali tingkat Kawedanan.

## IV JENIS PENGHARGAAN

1. Apabila telah memenuhi prestasi tertentu, maka yang bersangkutan mendapatkan penghargaan sebagai berikut :
2. Penilaian untuk No. 4 dan 5 selama 1 semester dan nomor lainnya selama 1 tahun
3. Yang dimaksud kejuaraan adalah kejuaraan yang di selenggarakan oleh Departemen Agama dan instansi/Departemen lainnya yang prosedurnya melalui MAN Kebumen 2.

Ditetapkan di : Kebumen  
Pada tanggal : Juli 2004



Dra. H. Juwairiyah  
NIP. 150202477



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI KEBUMEN 2**  
Jalan Pemuda Nomor 190 0287 - 381238  
KEBUMEN - 54312

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Ma.11.35/PP.07/217/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) Kebumen 2, menerangkan bahwa :

Nama : **MISBAKHUL MUNIR**  
Tempat tanggal lahir : Kebumen, 16 Desember 1983  
NIM : 02221046/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jenjang : S - 1  
Jurusan / Prodi : BPI  
Fakultas : Dakwah  
Alamat rumah : Kewayuhan Pejagoan Kebumen

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penilitian di MAN Kebumen 2 pada tanggal : 22 Januari 2008 sampai dengan 22 Maret 2008 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

*"Peran Bimbingan dan Konseling Sebagai Upaya Preventif Perilaku Menyimpang" (Studi Kasus di MAN Kebumen 2).*

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 31 Maret 2008





**DEPARTEMEN AGAMA RI**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)  
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/ 37/2008

Lamp. :

Hal : **Permohonan ijin penelitian**

Yogyakarta, 14 Januari 2008

Kepada Yth.,

Gubernur Propinsi DIY

C.q. Kepala Bappeda Propinsi DIY

di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin  
mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga :

Nama : Misbakhul Munir

No. Induk : 02221046

Semester : XI

Jurusan : BPI

Alamat : PP Al Luqmaniyyah Umbul Harjo Yogyakarta.

Judul Skripsi : Peran Bimbingan dan Konseling Sebagai Upaya Preventif  
Perilaku Menyimpang (Studi di MAN Kebumen 2)

Metode Penelitian : Diskriptif Kualitatif

Waktu : 15 Januari 2008 s.d. 15 April 2008

Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud  
sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Bapak/Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Rembantu Dekan I

Drs. H.M. Kholili, M.Si.  
NIP. 150222294

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah;
2. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta;
3. Pimpinan Radio Anak Yogyakarta;
4. Misbakhul Munir;
5. Arsip..



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

Nomor : 070/230  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 18 Januari 2008

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
c.q Ka. Bakesbanglinmas

di SEMARANG

**Menunjuk Surat**

Dari : Dekan Fak. Dakwah-UIN"SUKA" Yk  
Nomor : UIN/2/PD.1/TL.01/37/2008  
Tanggal : 14 Januari 2008  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : MISBAKHUL MUNIR  
No. Mhs. : 02221046  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul Penelitian : **PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PERILAKU MENYIMPANG (Studi Kasus di MAN Kebumen 2)**

Waktu : 18 Januari 2008 s/d 18 April 2008  
Lokasi : Kebumen Prov. Jateng

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY  
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Dakwah-UIN"SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.





**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 21 Januari 2008

Kepada

Yth. **BUPATI KEBUMEN.**

**Up. KA KESBANG DAN LINMAS**

**DX 8**

**KEBUMEN.**

Nomor : **070/55/I/2008.**  
Sifat :  
Lampiran :  
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : **BAPPEDA Daerah Istiqlal Yogyakarta.**  
Tanggal : **18 Januari 2008.**  
Nomor : **070/230.**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : **MISBAKHUL MUNIR.**  
A l a m a t : **Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta.**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
Kebangsaan : **Indonesia**

Bermaksud mengadakan **penelitian dengan judul "PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PERILAKU NEUTRIMPANG (studi kasus di MAN Kebumen 2)**

Penanggung Jawab : **MUHSIN KALIDA, S. Ag. MA.**  
Peserta : **-**  
Lokasi : **Kab. Kebumen.**  
W a k t u : **21 Januari s/d 21 April 2008**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

**An. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS  
ub. KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA**



Drs. AGUS HARIYANTO



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**DINAS KESATUAN BANGSA, PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAN SOSIAL**  
**KABUPATEN KEBUMEN**  
**Jalan Ampera Nomor 11 Telepon ( 0287 ) 381287**  
**KEBUMEN 54311**

Kebumen, 22 Januari 2008

Nomor : 072 / 56  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Ijin Survey / penelitian

Kepada  
Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen

Di -  
**KEBUMEN**

Berdasarkan surat Kepala Badan Kesbang dan Linmas Propinsi Jawa tengah Semarang Nomor : 070 / 55 / 1 / 2008 tanggal 21 Januari 2008 Perihal Surat Rekomendasi Dengan ini kami memberikan Pengantar Rekomendasi alas kegiatan Ijin Survey / penelitian di wilayah Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama                                  | : | Misbahul Munir  |
| 2. Pekerjaan                             | : | Mahasiswa / NIM : 02221046  |
| 3. Alamat                                | : | Kuwayuhan RT 13 RW 04 Kecamatan Pejagoan<br>Kabupaten Kebumen   |
| 4. Penanggung jawab                      | : | Muhsin Kalda, S.Ag.MA   |
| 5. Peserta                               | : | -   |
| 6. Lokasi                                | : | MAN Kebumen 2   |
| 7. Waktu                                 | : | 22 Januari s.d 22 Maret 2008  |
| 8. Judul / Tema<br>Penelitian / Kegiatan | : | " PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING SEBAGAI<br>UPAYA PREVENTIF PERILAKU MENYIMPANG ( Stud<br>Kasus di MAN Kebumen 2 ) " |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah sebelum untuk mendapat pelunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaali ketentuan – ketentuan yang berlaku.
3. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaali / mengindahkan peraturan yang berlaku.

a.n. BUPATI KEBUMEN  
KEPALA DINAS KESBANG, LINMAS DAN SOSIAL  
Ub.  
Kabid Pengamanan dan Pengkajian Masalah  
  
**SIGIT SARWONO, S.Sos**  
Pembina  
NIP. 500081735

Tembusan:  
Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No.2 Telp.(0287) 381570 Kebumen - 54311

**K e p a d a :**

Nomor : 071 - 1 / 013  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin pelaksanaan survey/  
Penelitian.

Yth. 1. Kepala Sekolah MAN Kebumen 2  
2. ....

Di -

**KEBUMEN**

Berdasarkan surat rekomendasi dari Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kebumen , Nomor 072 / 56 tanggal 22 Januari 2008, Pelaksanaan Ijin Survey / Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa di Dinas / Instansi / Daerah Saudara akan dilaksanakan Survey/Penelitian oleh :

1. N a m a : **MISBAKHUL MUNIR / NIM : 02221046**  
2. Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.  
3. Alamat : Kuwayuhan RT 13 RW 04 Kec. Pejagoan Kebumen.  
4. Penanggung Jawab : Muhsin Kalda, S.Ag. MA.  
5. Maksud Tujuan : Survey/ Penelitian  
Dengan Judul : **“Peran Bimbingan dan Konseling Sebagai Upaya Preventif Perilaku Menyimpang ( Studi Kasus di MAN Kebumen 2)”**.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Research/Survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Setelah research/survey selesai diharuskan menyerahkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen dan Perpustakaan Daerah.

Surat ijin Survey / Penelitian ini berlaku mulai tanggal **22 Januari 2008** sampai dengan **22 Maret 2008**.

Demikian surat Ijin Survey / Penelitian ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 22 Januari 2008

An. KEPALA BAPPEDA KAB. KEBUMEN  
KEPALA UPT LITBANG



Tembusan :

1. Yang bersangkutan.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Misbakhul Munir  
NIM : 0222 1046  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 16 Desember 1983  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Kuwayuhan Pejagoan Kebumen  
Telp/HP : 081802823339  
  
Jenjang Pendidikan  
Tahun 1989-1990 : TK Al-Iman Kuwayuhan  
Tahun 1990-1996 : SD Negeri Kuwayuhan 3  
Tahun 1996-1999 : MTS Negeri 2 Kebumen  
Tahun 1999-2002 : MAN Kebumen 2  
Tahun 2002-sekarang : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 29 April 2008

Yang Menyatakan

**MISBAKHUL MUNIR**  
**NIM. 0222 1046**